

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Seiring dengan kemajuan teknologi yang berkembang saat ini, mendorong tingginya tingkat persaingan dunia bisnis. Banyak perusahaan yang berusaha meningkatkan usahanya terutama dalam menciptakan keunggulan bersaing untuk mempertahankan eksistensinya. Perkembangan teknologi yang semakin maju menjadikan penggunaan sistem informasi terkomputerisasi sebagai sebuah alternatif. Hal ini dapat dilihat, semakin banyak perusahaan di berbagai bidang yang menggunakan sistem terkomputerisasi untuk mendukung keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya. Diharapkan dengan menggunakan sistem informasi terkomputerisasi yang didesain dengan baik dapat memudahkan dalam melaksanakan pekerjaan secara cepat dengan tingkat ketelitian yang akurat, serta didukung tingkat pengendalian internal yang memadai.

Sistem terkomputerisasi juga baik diterapkan dalam prosedur pengupahan. Hal ini, dianggap penting mengingat pengupahan merupakan faktor yang menentukan kinerja buruh. Bila upah yang diberikan dalam jumlah yang benar dan tepat waktu, para buruh akan lebih bersemangat dan perusahaan dapat mencapai tujuan organisasinya. Pengupahan juga harus mendapat perhatian besar oleh manajemen, karena selain sebagai biaya terbesar yang termasuk dalam biaya operasi perusahaan, juga karena buruh sangat sensitif

terhadap kesalahan yang terjadi dalam pengupahan. Melihat hal tersebut, maka diperlukan suatu sistem informasi akuntansi pengupahan yang disertai dengan pengendalian intern. Diharapkan dengan adanya sistem informasi akuntansi dan struktur pengendalian intern yang baik, mampu menghasilkan informasi pengupahan yang akurat, andal, cepat dan dapat dipercaya.

PT UVS adalah salah satu perusahaan manufaktur di Surabaya yang bergerak di bidang produksi tissue. Aktivitas pengupahan merupakan aktivitas yang cukup penting pada PT UVS sehingga memerlukan penanganan yang teliti. Efisiensi dan efektivitas dari aktivitas pengupahan juga menjadi perhatian bagi PT UVS karena aktivitas pengupahan yang tidak dijalankan secara efektif dan efisien akan menyita banyak waktu, serta dapat menurunkan motivasi buruh untuk bekerja. Hal ini dapat menyebabkan menurunnya kualitas pekerjaan buruh, sehingga berdampak pada penurunan jumlah produksi yang dihasilkan.

Pengupahan buruh pada PT UVS didasarkan pada jam kehadiran dan upah lembur. Sistem pencatatan presensi menggunakan kartu *check clock*. Rangkuman presensi dari kartu *check clock* tersebut, dilakukan oleh bagian kepala shift produksi ke dalam buku catatan kehadiran yang nantinya diserahkan kepada bagian *Human Resource Departement* (HRD) untuk dilakukan penginputan melalui program *Microsoft Excel*. Selain itu, pengupahan buruh juga didasarkan pada berapa banyak barang yang

mampu mereka produksi dari masing-masing mesin yang dipegang oleh beberapa buruh.

PT UVS memiliki 20 mesin yang dikerjakan di bawah pengawasan kepala shift produksi. Kelemahan dalam sistem pencatatan hasil produksi masih dilakukan dengan cara manual dan berulang-ulang. Bagian wakil kepala shift produksi mencatat berapa banyak jumlah barang yang di produksi ke dalam form transfer slip, untuk diserahkan kepada kepala shift produksi. Kemudian, bagian kepala shift produksi membuat laporan hasil produksi dari transfer slip tersebut, dan melakukan pencatatan ke dalam buku laporan harian borongan. Bagian administrasi produksi menginput hasil rekapitulasi dari kepala shift produksi tersebut, melalui program *Microsoft Excel* dan membuat form laporan hasil produksi borongan yang nantinya diserahkan kepada bagian HRD, untuk dilakukan perhitungan upah. Bagian administrasi produksi melakukan perhitungan berdasarkan mesin, sedangkan bagian HRD berdasarkan nama, hasil perhitungan keduanya harus sama.

Dalam perhitungan pengupahan kadang terjadi kesalahan, hasil perhitungan bagian HRD tidak sesuai dengan hasil perhitungan bagian administrasi produksi. Hal ini disebabkan karena kesalahan penginputan data kedalam *Microsoft Excel*, misalnya mesin 1 yang seharusnya dilakukan oleh 4 orang tercatat 3 orang, akibatnya hasil perhitungan bagian HRD lebih kecil daripada hasil perhitungan bagian administrasi produksi. Selain itu, pencatatan yang dilakukan secara manual tersebut dipandang belum efektif, mengingat adanya

kesalahan dalam perhitungan pengupahan dan adanya tingkat kesalahan rata-rata sebanyak 8 orang dari 90 orang. Permasalahan yang lainnya, adalah menumpuknya pencatatan hasil produksi yang dilakukan setiap hari setelah pergantian shift. Selain itu, pengupahan dilakukan dua minggu sekali, *cut off* tanggal dilakukan pada tanggal 11 untuk presensi mulai tanggal 26-10 pengupahannya dilakukan tanggal 16. Sedangkan, *cut off* tanggal 26 untuk presensi tanggal 11-25 pengupahannya dilakukan pada tanggal 1. Pendeknya waktu untuk melakukan perhitungan upah yang dilakukan dengan cara manual, mengakibatkan perhitungan upah menjadi kurang akurat.

Dengan memperhatikan hal-hal di atas, maka penelitian bermaksud melakukan perancangan sistem informasi akuntansi pengupahan, disertai *interface* yang disesuaikan dengan pemahaman user dengan tampilan yang *user-friendly*. Diharapkan dengan adanya perancangan sistem baru ini dapat membantu perusahaan dalam meminimalisasi kesalahan penginputan data, sehingga nantinya dapat menghasilkan laporan yang cepat, akurat dan dapat dipercaya. Oleh karena itu, dengan adanya penelitian semacam ini diharapkan dapat membantu perusahaan untuk dapat mengatasi permasalahan dan bersaing dengan perusahaan lain.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana perancangan

sistem informasi akuntansi pengupahan dapat meningkatkan kecepatan dan keakuratan perhitungan upah pada PT UVS.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas maka tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti adalah merancang sistem informasi akuntansi pengupahan untuk meningkatkan kecepatan dan keakuratan perhitungan upah pada PT UVS.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti. Ada beberapa manfaat penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti terhadap pihak-pihak terkait, antara lain:

#### **1. Manfaat praktis**

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang positif bagi PT UVS dalam memberikan alternatif perbaikan sistem informasi pengupahan dan berguna sebagai pembanding serta pengkajian lebih lanjut dengan sistem yang sudah ada.

#### **2. Manfaat akademis**

Sebagai bahan bacaan dan referensi rekan-rekan mahasiswa akuntansi untuk melakukan penelitian, terutama yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi pengupahan perusahaan.

Selain itu juga sebagai pembandingan antara teori yang selama ini diperoleh di perkuliahan dengan kondisi yang sebenarnya terjadi dalam organisasi.

### **1.5. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari 5 bab dengan urutan sebagai berikut:

#### **BAB 1: PENDAHULUAN**

Bab ini berisi prolog sebelum memasuki bab-bab berikutnya. Dalam bab ini diuraikan secara singkat mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

#### **BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini berisi tentang penelitian terdahulu, definisi, pengertian dan penjelasan dari teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas sebagai dasar pemecahan masalah.

#### **BAB 3: METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas mengenai desain penelitian yang digunakan, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan teknik analisis data.

#### **BAB 4: ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas mengenai gambaran umum perusahaan, deskripsi data, analisis data dan pembahasan terhadap masalah yang diangkat dalam penelitian ini.

## BAB 5: SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Bab ini merupakan uraian penutup yang terdiri dari kesimpulan hasil analisis dan pembahasan, keterbatasan penelitian dan saran.